
Aksi Kolaboratif Bersih-bersih Pantai Manggar Balikpapan Sebagai Upaya Peningkatan kesadaran Lingkungan Masyarakat Pesisir

^{1*}Irna Hendriyani, ²Martheana Kencanawati, ³Adhi Surya

^{1,2} Universitas Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

³ Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

Irna.hendriyani@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan pantai dan mengurangi pencemaran lingkungan di wilayah pesisir. Acara dilaksanakan di Pantai Manggar Segarasari, Balikpapan, dengan melibatkan 40 peserta yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan masyarakat setempat. Metode yang digunakan mencakup koordinasi awal, pelaksanaan kegiatan pembersihan pantai, serta edukasi lingkungan secara langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan partisipasi aktif dari masyarakat dan mahasiswa, serta berhasil mengumpulkan sampah dalam jumlah yang signifikan, terutama sampah plastik. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi kondisi lingkungan dan menegaskan pentingnya pendekatan kolaboratif dalam upaya pelestarian pantai.

Kata Kunci: bersih pantai, pantai Manggar, pesisir

ABSTRACT

This community service activity aims to increase public awareness of the importance of maintaining beach cleanliness and reducing environmental pollution in coastal areas. The event was held at Manggar Segarasari Beach, Balikpapan, involving 40 participants consisting of lecturers, students, and the local community. The methods used included initial coordination, implementation of beach cleaning activities, and direct environmental education. The results of this activity showed active participation from the community and students, and succeeded in collecting a significant amount of waste, especially plastic waste. This activity has a positive impact on environmental conditions and emphasizes the importance of a collaborative approach in coastal conservation efforts.

Keywords: clean beach, Manggar beach, coast

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan di mana sekitar 62% dari wilayahnya terdiri dari laut dan perairan. Kondisi ini membuat Indonesia terkenal dengan keindahan wisata baharinya (Suryani & Lestari, 2022). Wilayah pesisir Indonesia sangat luas, membentang dengan panjang pantai mencapai 81.000 km. Panjang pantai yang begitu besar ini memberikan Indonesia berbagai potensi wisata alam bahari yang melimpah (Barus et al., 2023). Pantai Manggar Segarasari merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Pantai ini tidak hanya menjadi tujuan favorit wisatawan lokal maupun luar kota, tetapi juga memiliki peran penting dalam menjaga ekosistem pesisir yang menjadi habitat berbagai spesies laut dan vegetasi pantai. Namun, tingginya aktivitas wisata dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan telah menyebabkan peningkatan jumlah sampah di kawasan pantai. Sampah-sampah tersebut, terutama plastik sekali pakai, tidak hanya mencemari keindahan pantai, tetapi juga mengancam ekosistem laut dan kesehatan masyarakat sekitar. Salah satu negara

penyumbang sampah terbesar adalah Indonesia, selain China dan Filipina (Jambeck et al., 2015).

Permasalahan sampah di wilayah pesisir seperti Pantai Manggar memerlukan perhatian serius dan keterlibatan berbagai pihak, termasuk dunia pendidikan tinggi. Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana yang efektif untuk membangun kesadaran ekologis sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam pelestarian lingkungan. Kegiatan bersih-bersih pantai merupakan salah satu bentuk aksi nyata yang tidak hanya berdampak langsung terhadap kebersihan fisik pantai, tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukasi dan pemberdayaan masyarakat.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kebersihan pantai, terbentuknya kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat, serta terciptanya model kegiatan lingkungan yang dapat direplikasi di wilayah pesisir lainnya. Karena penurunan yang signifikan dalam volume sampah, serta peningkatan kesadaran peserta terhadap isu-isu lingkungan dapat mendorong perubahan pola pikir masyarakat terkait pengelolaan sampah dan pentingnya konservasi lingkungan (Assauri et al., 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pantai Manggar Segarasari, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, pada tanggal 7 Desember 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan pantai dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan kawasan pesisir.

2.1. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan melibatkan beberapa langkah penting, antara lain:

- Koordinasi dengan pihak pengelola Pantai Manggar dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.
- Pembentukan panitia dari tim dosen dan mahasiswa.
- Sosialisasi kegiatan kepada masyarakat sekitar.
- Penyediaan alat kebersihan seperti kantong sampah, sarung tangan, dan alat pemungut sampah seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Peralatan yang digunakan

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan 40 peserta, yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan masyarakat sekitar. Area pantai dibagi menjadi beberapa zona pembersihan, dan peserta ditugaskan untuk mengumpulkan sampah yang ada. Sampah yang terkumpul dipilah berdasarkan jenisnya, terutama plastik, logam, kaca, dan sampah organik. Edukasi ringan juga dilakukan secara langsung kepada peserta dan masyarakat yang berada di lokasi.

2.3. Evaluasi dan Dokumentasi

Setelah kegiatan berlangsung, dilakukan evaluasi terkait efektivitas kegiatan dan kendala yang dihadapi. Dokumentasi kegiatan berupa foto, video, serta pencatatan jumlah dan jenis sampah juga dilakukan sebagai bahan laporan dan refleksi kegiatan.

HASIL

Kegiatan bersih-bersih pantai di Pantai Manggar Segarasari berhasil menarik minat 40 peserta, yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan masyarakat setempat. Antusiasme peserta tampak jelas melalui keterlibatan aktif mereka sepanjang kegiatan dari awal hingga akhir. Setiap kelompok yang dibentuk bekerja sama untuk membersihkan area yang telah dibagi, mencerminkan semangat kolaborasi antara masyarakat dan kalangan akademisi (Gambar 2).



Gambar 2 Tim pelaksana kegiatan

Berdasarkan pengamatan seperti terlihat pada Gambar 3, jenis sampah yang ditemukan sangat bervariasi, namun mayoritas terdiri dari sampah plastik, seperti botol air mineral, kemasan makanan, styrofoam, dan puntung rokok. Temuan ini mengindikasikan bahwa limbah yang mencemari pantai sebagian besar berasal dari aktivitas rumah tangga dan wisata. Sampah-sampah tersebut kemudian dikumpulkan dan dipilah sesuai kategorinya untuk mempermudah proses pengolahan selanjutnya.



Gambar 3 Kondisi sampah di Pantai Manggar Balikpapan

Meskipun tidak semua sampah dapat ditimbang dengan tepat, perkiraan visual menunjukkan bahwa total sampah yang terkumpul mencapai sekitar 100–150 kilogram selama satu hari kegiatan. Angka ini menegaskan tingginya volume sampah yang tersebar di kawasan Pantai Manggar serta mendesak perlunya perhatian serius dalam menangani masalah kebersihan di area wisata pesisir.

Partisipasi aktif masyarakat sekitar menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. Beberapa warga bahkan mengajak anggota keluarga mereka untuk turut serta, menunjukkan dampak positif yang meluas dari kegiatan ini terhadap keterlibatan masyarakat. Selain itu, mahasiswa yang ikut serta mendapatkan pengalaman langsung yang memperdalam pemahaman mereka tentang pentingnya melakukan aksi nyata dalam menjaga lingkungan.

Kegiatan ini telah menjadi sarana penting bagi pembelajaran kontekstual, terutama bagi mahasiswa (Gambar 4). Mereka sebelumnya hanya memahami isu lingkungan dari sudut pandang teori. Melalui interaksi langsung di lapangan, para mahasiswa dapat lebih memahami kompleksitas permasalahan sampah, dinamika sosial di masyarakat pesisir, serta tantangan dalam mengorganisir kegiatan berbasis komunitas.



Gambar 4 Dokumentasi kegiatan PKM

Namun, selama kegiatan berlangsung, beberapa kendala masih muncul. Salah satunya adalah kurangnya fasilitas tempat sampah permanen di sekitar pantai, yang menyebabkan

sebagian besar pengunjung membuang sampah sembarangan. Situasi ini menjadi perhatian serius untuk ditangani oleh pemerintah kota dan pengelola pantai. Selain itu, cuaca mendukung sempat mengganggu aktivitas, meskipun tidak terjadi hujan. Meskipun demikian, semangat peserta untuk menyelesaikan tugas tetap tinggi hingga aktivitas berakhir, menunjukkan kekuatan semangat gotong royong.

Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sudah ada, tetapi masih perlu didorong lebih lanjut. Sosialisasi yang berkelanjutan dan pemberdayaan komunitas lokal dapat menjadi solusi untuk membentuk kebiasaan baru yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, pendekatan langsung seperti edukasi informal kepada pengunjung di lokasi terbukti efektif dalam menyampaikan pesan lingkungan.

Manajemen sampah yang baik di kawasan pantai tidak hanya berdampak pada estetika dan kesehatan lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan nilai ekonomi kawasan sebagai destinasi wisata. Dengan pantai yang bersih dan tertata, semakin banyak wisatawan yang akan datang, yang berdampak positif bagi perekonomian lokal. Ini menunjukkan bahwa menjaga lingkungan bukan sekadar soal etika, melainkan juga merupakan investasi bagi masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan bersih-bersih pantai ini dapat dijadikan model aksi kolaboratif antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah. Aksi semacam ini harus dilakukan secara rutin dan berkelanjutan agar hasilnya lebih optimal. Dengan dukungan dari berbagai pihak, Pantai Manggar dapat menjadi contoh kawasan pesisir yang bersih, lestari, dan berdaya saing tinggi sebagai destinasi wisata berwawasan lingkungan. Manajemen sampah yang baik tidak hanya berkontribusi pada kebersihan lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan potensi kawasan tersebut. Kegiatan aksi bersih pantai (*Coastal Clean Up*) adalah bagian dari upaya global untuk memperhatikan kebersihan lingkungan pesisir (Rahmawati et al., 2024).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pantai Manggar berhasil memberikan dampak positif yang signifikan, tidak hanya dalam membersihkan lingkungan pesisir tetapi juga dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan pantai. Kerjasama antara perguruan tinggi dan masyarakat membuktikan efektivitas pendekatan partisipatif dalam upaya pelestarian lingkungan.

SARAN

Untuk keberlanjutan kegiatan ini, disarankan:

- Kegiatan serupa dijadikan agenda rutin atau tahunan.
- Meningkatkan kerja sama dengan instansi pemerintah dan komunitas lingkungan.
- Menyediakan fasilitas kebersihan permanen di area pantai.
- Menyusun program edukasi berkelanjutan bagi masyarakat dan pengunjung pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S., Khussaniah, M., Jannah, R., Latifah, N., Abiyi, R. M., Hikmah, A. A. U., & Mutmainnah. (2024). AKSI BERSIH PANTAI TERHADAP PENGURANGAN SAMPAH DAN MENJAGA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN DI KAWASAN PANTAI MARINA SEMARANG [Beach Clean-up Action Towards Waste Reduction and Maintaining Environmental Sustainability in The Marina Beach Area, Semarang]. *Al-Amal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 61–66. <https://jurnal.yalamqa.com/index.php/amal>
- Barus, L., Masra, F., Indarwati, S., Prianto, N., & Murwanto, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Teknologi Komposter Takakura Dan Bersih Pantai Di Pantai MBeach Kalianda 2023. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(2), 364–371. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/sss.v7i2.2800>
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347 (6223), 768–771. <https://doi.org/10.1126/science.1260352>
- Rahmawati, P. I., Mudianta, I. W., & Muliarta, I. W. (2024). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN BERSIH PANTAI UNTUK Mendukung Pengembangan Desa Wisata Dencarik*. 9 (1). <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/SENADIMAS/article/view/601>
- Suryani, N. K., & Lestari, S. N. K. (2022). Program Pengabdian Kepada Masyarakat Bersih Pantai Kuta Bali. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 183–189. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i2.219>